



MAMAPOLITAN

Panduan Belajar

DAFTAR ISI

02 Mamapolitan

- 03 Data Film
- 04 Sinopsis
- 05 Petunjuk penggunaan
- 06 Daftar Istilah
- 07 Daftar Klip
- 08 Daftar Pembahasan

09 I. Mempertahankan Identitas

- 11 Lembar Diskusi
- 12 Lembar Kegiatan
- 13 Lembar Kerja I.I
- 15 Lembar Kegiatan
- 16 Lembar Kerja I.II

18 II. Memperjuangkan Keadilan

- 20 Lembar Diskusi
- 21 Lembar Kegiatan
- 22 Lembar Kerja II

MAMAPOLITAN



MAMAPOLITAN

Data Film

Tahun Rilis 2018
Durasi 16 menit 52 detik
Sutradara Indra Porhas Siagian
Produser Helena Kobogauw
Produksi Nii Go Papua Production

Penghargaan

Juara I, Festival Film Papua (FFP) 2018

Tautan

Film Utuh

MAMAPOLITAN: Kisah Perempuan Papua di Jakarta

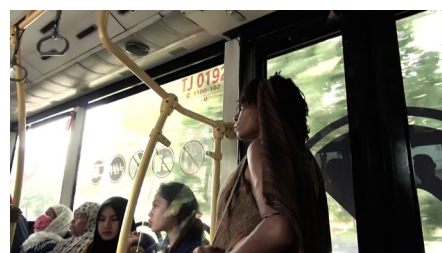
Media Sosial

papuanvoices.net

facebook.com/pg/papuanvoicescommunity

instagram.com/papuanvoices

youtube.com/channel/UC1zzSl8gFd4Usf_ms_mwn2g



MAMAPOLITAN

Sinopsis

Agustina Helena Kobogauw adalah perempuan Papua yang lahir dari dua suku yang berbeda, yaitu Suku Wolani dan suku Moni di Papua. Ia datang ke Jakarta tahun 2014. Selama di Jakarta, ia berusaha mempertahankan identitasnya sebagai orang Papua, di tengah hiruk pikuk metropolitan.

Topik

- Identitas
 - Multikulturalisme
 - Ketimpangan sosial
-

Rekomendasi*

Subtema 1: Mempertahankan Identitas

Mata Pelajaran Rumpun IPS Kelas SMP, SMA

Mata Pelajaran PPKn Kelas SMP, SMA

Subtema 2: Memperjuangkan Keadilan

Mata Pelajaran Rumpun IPS Kelas SMP, SMA

Mata Pelajaran PPKn Kelas SMP, SMA

PETUNJUK PENGGUNAAN

Panduan belajar ini disusun dan dipersiapkan sebagai alat bantu kegiatan setelah menonton film agar mempermudah pengajar untuk mengulas kajian film dengan lebih baik dan tepat sasaran. Seluruh diskusi dan kegiatan dapat dipakai/diganti/disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

Persiapan untuk Pengajar

1. Tonton film secara utuh atau tonton semua klip yang tersedia di platform Vitamin.
 2. Baca keseluruhan panduan belajar.
 3. Tentukan subtema yang paling cocok untuk situasi dan kondisi kelas Anda. Panduan belajar ini bersifat usulan; Anda bebas mengikuti rekomendasi, membuat topik diskusi sendiri atau menyesuaikan subtema dan kegiatan.
 4. Anda bisa memilih satu atau lebih subtema/poin diskusi/kegiatan.
 5. Pelajari kata kunci dan bahan pendukung terkait.
 6. Persiapkan alat dan bahan pendukung sebagaimana tertulis, termasuk klip film dan lembar kerja.
 7. Anda juga bisa memberi tugas kepada peserta didik untuk melakukan riset mengenai bahan pendukung subtema sebelum pertemuan dengan pemutaran film dimulai.
-

Tahapan Kegiatan

1. **Starter** adalah kegiatan tak wajib yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat peserta didik dalam mengikuti serangkaian proses kegiatan belajar. Kegiatan ini bisa dimulai pada awal pembelajaran atau sebelumnya. Contoh starter:
 - a. Menugaskan kelas untuk mencari tahu informasi seputar **Kata Kunci** dan **Bahan Pendukung** sebelum pertemuan dengan pemutaran film.
 - b. Melempar **Kata Kunci** untuk tanya jawab kelas sebelum pemutaran film.
 - c. Tanya jawab kelas mengenai daerah asal film yang akan ditonton, menggunakan peta fisik/digital sebagai alat pendukung.
2. **Pemutaran film/klip** bisa disesuaikan dengan **Subtema** yang dipilih. Sebelum pemutaran, pengajar memberikan gambaran mengenai **Data Film**, termasuk **Sinopsis** dan isi klip (ada di **Daftar Klip**).
3. **Diskusi dan Aktivitas** dilakukan setelah semua klip dalam daftar putar yang sesuai selesai diputarkan. Apabila waktu pembelajaran tidak cukup, aktivitas bisa dialihkan menjadi pekerjaan rumah untuk dibahas pada pertemuan selanjutnya.

DAFTAR ISTILAH

Topik	Isi/tema film keseluruhan.
Rekomendasi	Target peserta didik yang direkomendasikan Vitamin untuk masing-masing subtema.
Daftar Klip	Daftar dan penjelasan singkat klip film yang tersedia di platform Vitamin, beserta subtema yang relevan.
Daftar Pembahasan	Daftar dan penjelasan singkat subtema yang tersedia dalam modul pembelajaran. Pengajar bisa menggunakan keseluruhan isi subtema pada modul ini, memilih salah satu subtema sesuai dengan topik ajar, mengadaptasi subtema yang ada, atau membuat modul sendiri sesuai kondisi kelas.
Subtema	Topik pembahasan berisikan rancangan pembelajaran. Pengajar disarankan membaca keseluruhan subtema agar memahami isi, bisa menyesuaikan dan mempersiapkan alat bantu yang sesuai.
Tujuan	Pengajar dapat berperan aktif sebagai fasilitator dalam semua materi yang ada untuk mencapai tujuan pembelajaran.
Kata Kunci	Inti pembahasan subtema.
Bahan pendukung	Materi yang dapat digunakan untuk mengarahkan wawasan peserta didik ke dalam subtema dengan lebih baik. Pengajar dapat menugaskan riset mengenai bahan pendukung sebagai pekerjaan rumah sebelum alokasi waktu pembahasan subtema.
Klip	Potongan film yang perlu dipersiapkan oleh fasilitator untuk pembahasan subtema terkait.
Starter	Kegiatan yang dilakukan sebelum pemutaran film, diskusi, dan/atau kegiatan berlangsung. Kegiatan bertujuan mengarahkan peserta didik untuk tertarik menonton, dan memperkenalkan latar belakang film serta kata kunci.
Lembar Diskusi	Konteks dan usulan pertanyaan yang bisa dilakukan untuk memperdalam pembahasan subtema. Pengajar dapat menyesuaikan diskusi dengan kondisi kelas masing-masing.
Lembar Kegiatan	Usulan kegiatan dalam kelas dan tugas yang bisa dilakukan untuk memperdalam pembahasan subtema. Pengajar dapat menyesuaikan aktivitas dengan kondisi kelas masing-masing.
Lembar Kerja	Lembar kerja untuk pendukung kegiatan/tugas dalam kelas.

DAFTAR KLIP

- 1. Asal Usul Helena**

Helena menceritakan asal usulnya sebagai perempuan Papua.
Subtema 2: Memperjuangkan Keadilan
- 2. Kesan Pertama Ibu Kota**

Pengalaman Helena ketika pertama kali menginjakkan kaki di Jakarta.
Subtema 1: Mempertahankan Identitas
- 3. Ketimpangan Sosial**

Helena terinspirasi perjuangan Mama Papua, Yosepha Alomang.
Subtema 2: Memperjuangkan Keadilan
- 4. Representasi Adat dan Budaya**

Pandangan Helena terhadap budaya dan tradisi Papua yang ditampilkan di Jakarta.
Subtema 1: Mempertahankan Identitas

DAFTAR PEMBAHASAN

Subtema 1: Mempertahankan Identitas

Budaya, Identitas, Tradisi

Klip (6 menit 50 detik)

2. Kesan pertama ibu kota (2 menit 2 detik)
4. Identitas dalam adat dan budaya (4 menit 48 detik)

Kegiatan (15 menit s.d 75 menit)

- Diskusi (15 menit)
 - Kegiatan Kelompok: menjaga bahasa daerah (30 menit)
 - Kegiatan Individu: menghargai tradisi (30 menit)
-

Subtema 2: Memperjuangkan Keadilan

Ketimpangan sosial

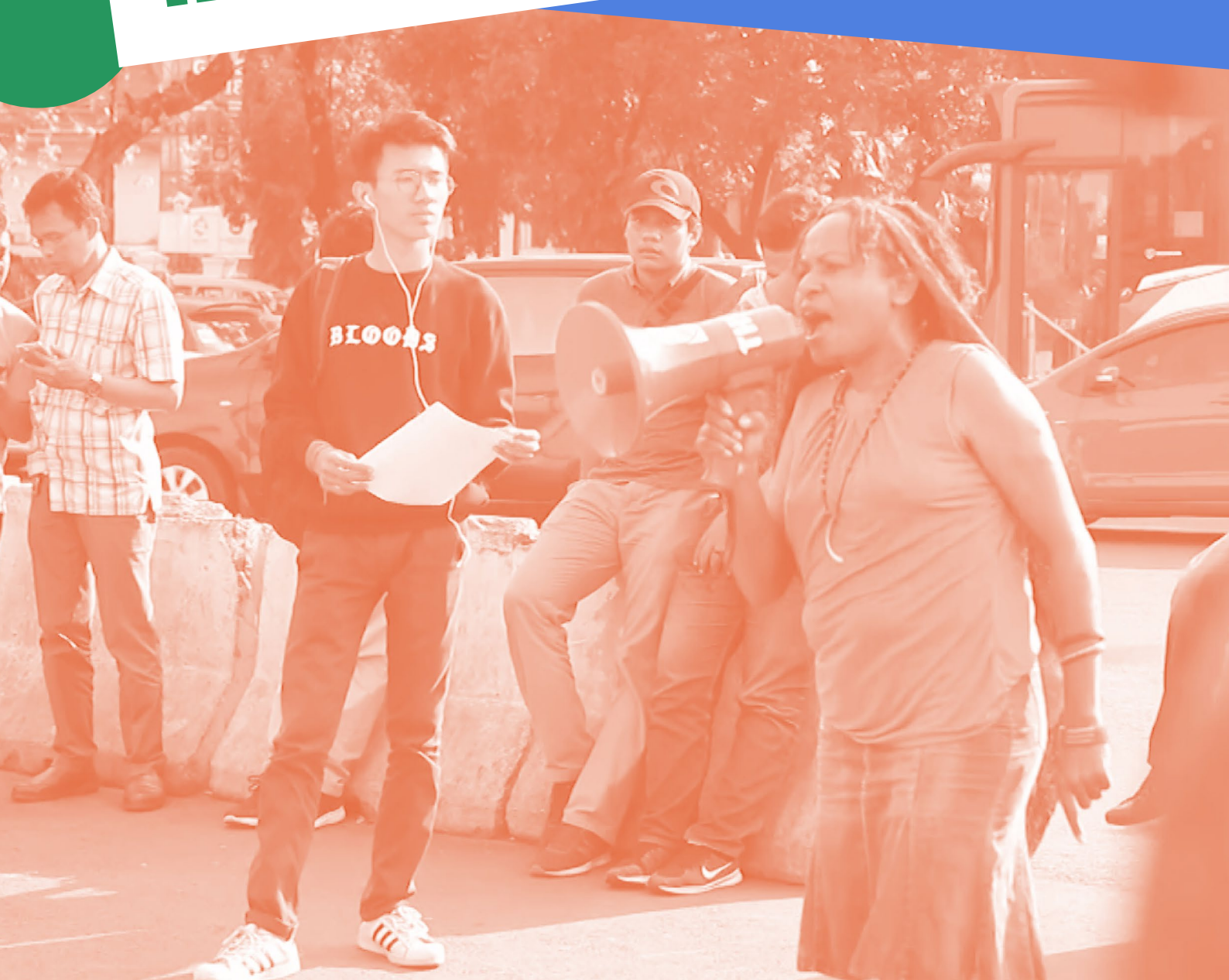
Klip (4 menit 17 detik)

1. Asal usul Helena (2 menit 3 detik)
3. Ketimpangan sosial (2 menit 14 detik)

Kegiatan (20 menit s.d 50 menit)

- Diskusi (20 menit)
- Kegiatan Kelompok: tokoh gerakan lokal (30 menit)

II. Memperjuangkan Keadilan



II. MEMPERJUANGKAN KEADILAN

Tujuan

1. Mengetahui adanya ketimpangan sosial di Papua.
 2. Memahami bentuk perjuangan menuntut hak sebagai warga negara.
-

Kata Kunci

- **Ketimpangan Sosial** adalah ketidakseimbangan dalam masyarakat untuk mengakses dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia sehingga dapat merugikan kelompok tertentu.
-

Acuan Literasi

Ketimpangan Sosial

m-edukasi.kemdikbud.go.id/medukasi/produk-files/kontenkm/km2016/KM201628/materi1.html

emodul.kemdikbud.go.id/C-Sosiologi-12/C-Sosiologi-12.pdf

Pejuang Lingkungan

programsetapak.org/setapak-blog/6-pejuang-lingkungan-yang-rela-berkorban-demi-kamu/
medium.com/merah-muda-memudar/mengenal-yosepha-alomang-dan-aleta-baun-pahlawan-lingkungan-dari-timur-ce6239ff9355

Klip (4 menit 17 detik)

1. Asal usul Helena (2 menit 3 detik)
3. Ketimpangan sosial (2 menit 14 detik)

LEMBAR DISKUSI

Memperjuangkan Keadilan (15 menit)

Upaya dalam memperjuangkan keadilan seringkali datang dari gerakan yang diinisiasi oleh perempuan. Mama Papua adalah sebutan untuk perempuan yang dihormati karena perannya sebagai ibu dan bagian masyarakat Papua. Bagi mama-mama Papua, pasar tidak sekedar pusat perekonomian dan interaksi sosial budaya, namun juga awal mula pergerakan melawan ketimpangan sosial.

Helena terinspirasi dari sosok mama-mama Papua, salah satunya Yosepha Alomang. Beliau adalah perempuan Papua yang berjuang untuk kelestarian alam sebagai sumber kehidupan masyarakat Papua dan menuntut keadilan dalam memanfaatkan alam. Masyarakat adat di kampung halaman Helena memiliki sumpah “Wutili Motopa Mina” yang berarti nenek moyang sumber pemberi hidup yang menunjukkan bagaimana leluhur mengajarkan menjaga alam agar dapat diteruskan pada generasi selanjutnya.

Inspirasi untuk berjuang bisa datang dari siapa saja dan di mana saja. Dari berjualan di pasar untuk menghidupi anak dan keluarga, Mama-mama Papua bersuara dan menginspirasi Helena di ibu kota.

1. Dari kisah Helena pada klip 1, bagaimana keadaan dan kehidupan masyarakat di kampung halamannya?
2. Apa yang melatarbelakangi perjuangan Mama Yosepha yang menjadi inspirasi bagi Helena?
3. Apa akibat dari penolakan hasil bumi yang berasal dari Papua terhadap perekonomian masyarakat?
4. Bagaimana masyarakat Papua memperjuangkan hak mereka?

LEMBAR KEGIATAN

Tokoh Gerakan Lokal (30 menit)

Gerakan masyarakat lokal merupakan upaya mengatasi permasalahan dari bawah. Gerakan ini bertujuan untuk membawa perubahan kebijakan mulai dari rasisme, isu lingkungan dan hak masyarakat.

Tujuan kegiatan

1. Peserta didik mengenal tokoh lokal yang memperjuangkan hak lingkungan di wilayahnya.
 2. Peserta didik memahami upaya untuk perubahan dapat bergerak dari mana saja.
-

Persiapan

- Cetak Lembar Kerja II
 - Akses Internet
 - Sumber
<https://programsetapak.org/setapak-blog/6-pejuang-lingkungan-yang-rela-berkorban-demi-kamu/>
-

Tahapan kegiatan

1. Pengajar membagikan lembar kerja.
2. Kegiatan dapat dimulai dengan mempelajari profil tokoh. Peserta didik/masing-masing kelompok membahas salah satu tokoh.
3. Peserta didik didik diharapkan dapat memahami bentuk perjuangan dan perubahan yang terjadi.

LEMBAR KERJA II



Tak kenal, maka tak sayang. Cari tahu sepak terjang tokoh-tokoh lingkungan berikut ini.

- Yosepha Alomang
- Aleta Baun
- Loir Botor Dingit
- Samuel Oton Sidin
- Rudi Putra
- Petrus Asuy

1. Presentasikan hasil temuanmu dan utarakan pendapatmu tentang mengapa tokoh tersebut menjadi inspirasi banyak orang!

.....

.....

.....

2. Adakah tokoh lain yang menjadi inspirasimu?

.....

.....

.....